BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang memiliki tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sesuatu yang menarik bagi para pemangku kepentingan untuk dapat memulai atau mengembangkan investasi pada perusahaan tersebut. Disamping itu, pemangku kepentingan juga dapat menerima sinyal bahwa perusahaan telah menunjukkan kinerja seperti yang diharapkan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan mengharapkan manajer keuangan dapat melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik bagi perusahaan untuk menciptakan kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham. Kinerja perusahaan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga, hal tersebut dapat tercermin dari harga sahamnya (Anisyah dan Purwohandoko, 2017). Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai pemahaman investor mengenai seberapa besar tingkatan keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan (Fauzi dan Aji, 2018). Nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham apabila nilai saham tersebut terus meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor (Suharli, 2006). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan yang terkait dengan tujuan dari

perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Pentingnya nilai perusahaan bagi para investor adalah untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Salah satu pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik saham adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV atau disebut rasio harga per nilai buku merupakan salah satu hubungan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio mengukur nilai yang diberikan dari pasar keuangan kepada manajemen atau organisasi pada perusahaan sebagai perusahaan yang terus meningkat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hardiyanti, 2012). Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah salah satu aspek penting untuk menjaga agar bisnis bisa tetap berkembang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai

perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Sartono (2017:9) nilai perusahaan adalah sebesar kapitalisasi saham yang beredar tentunya dengan asumsi pasar modal yang efisien. Peneliti akan menguji kembali faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain; struktur modal, profitabilitas, likuiditas.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (Riyanto 2011:282). Teori struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Unsur struktur modal terbagi ke dalam dua bagian yaitu modal asing dan modal sendiri (Sulindawati, dan Purnamawati 2017 : 111). Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan. Struktur modal juga menunjukkan perbandingan antara modal *eksternal* jangka panjang dengan modal sendiri, merupakan aspek yang penting bagi setiap perusahaan karena mempunyai dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.Struktur modal menjadi faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan bagi perusahaan yang melibatkan hutang akan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahan yang tanpa hutang (Dewi dan Wirajaya, 2013). Hal tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak yang terjadi, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi

lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang (Dewi dan Wirajaya, 2013). Terdapat beberapa penilitian yang mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Hanafiyah,Mardani dan Wahono (2018) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan, terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa penilitian lainnya yang di lakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021), Ismi dan Deli (2017) menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas bisa dikatakan melambangkan keuntungan dari investasi keuangan yang artinya juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pada dasarnya sumber internal yang semakin besar. Dimana semakin baik pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan akan bagus untuk para investor. Menurut Meidiawati (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat *efisiensi operasional* dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. *Investor* yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan *investor* sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Sehingga Rasio profitabilitas berfungsi untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk dikonversikan menjadi

laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau ukuran *efektivitas* pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan bagi *investor* sehingga *investor* akan tertarik, yang mengakibatkan nilai perusahaan meningkat (Kusumayanti, 2016). Terdapat beberapa penilitian yang mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Hanafiyah, Mardani dan Wahono (2018) , Priyatama dan Pratini (2021), Ismi dan Deli (2017) , Ramadhani. Dan Maryam (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang 2012:22). Likuiditas harus berhati hati dalam menangani resiko, sebab berpengaruh terhadap jumlah dan waktu tersedianya dana kas yang diperlukan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Dalam mengukur likuiditas terdapat tiga ukuran yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Menurut Sitanggang (2012:22) Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun. Jatuh tempo utang perusahaan merupakan komitmen manajemen sebelumnya dan harus dipenuhi sesuai.Likuiditas juga diduga sebagai faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya (Chasanah dan Adhi, 2017). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dianggap memiliki kinerja yang baik oleh *investor*. Hal ini dapat menarik *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Terdapat beberapa penilitian yang mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Hanafiyah, Mardani dan Wahono, (2018) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan, terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa penilitian lainnya yang di lakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) menyatakan bahwa pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ismi dan Deli (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Dari uraian penelitian terdahulu masih terdapat inkonsisten mengenai hasil penelitian dari variabel struktur modal, profitabilitas dan likuiditas yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa hasil penelitian terdahulu memiliki hasil yang belum konsisten terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bedasarkan uraian diatas dan dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas,Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub-Sektor Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2021".

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal,profitabilitas,likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2021. Maka bedasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?.
4. Apakah struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan dapat memperkaya dan memperluas wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan dalam rangka menetapkan kebijakan maupun langkah merumuskan strategi pada

perusahaan dan bagi investor sebagai bahan pertimbangan para *investor* untuk pengambilan keputusan investasi dalam menilai perusahaan.

1.5.Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapata beberapa batasan masalaha yaitu :

a. Variable independen terdiri dari Struktur modal dengan proksi $Debt\ To\ Equity\ Ratio$ (DER), profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA) dan likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR).
b. Variable dependennya adalah nilai perusahaan dengan proksi Price To Book Value (PBV)
c. Penelitian dijalankan pada sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021.